



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK PARIWISATA BALI

Tahun 2023

Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023 ini dapat diselesaikan tepat waktu.

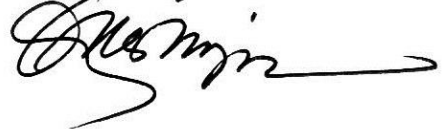
LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023 adalah bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran kegiatan berdasarkan indikator kinerja sasaran kegiatan Tahun 2023 untuk melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Terdapat 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai turunan dari 1 (satu) Sasaran Strategis dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang dipertanggungjawabkan dalam LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023 dengan analisis yang berbasis data akurat sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, terangkum capaian kinerja pendukung dan lainnya yang telah dilakukan oleh Politeknik Pariwisata Bali selama Tahun 2023.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023 ini. Semoga laporan ini dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan terkait sebagai dasar dalam melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan demi tercapainya Politeknik Pariwisata Bali yang UNGGUL.

Bali, Desember 2023
Direktur Politeknik Pariwisata Bali



Dr. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.
NIP. 19641026 199003 1 001

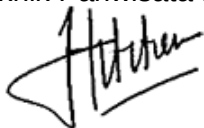
Pernyataan Reviu Atas Laporan Kinerja Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pariwisata Bali untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam LAKIN menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Pariwisata Bali.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023.

Bali, Januari 2024
Kepala Satuan Pengawas Internal
Politeknik Pariwisata Bali



Dr. Titien Damayanti, S.E., M.Si.
NIP. 19680207 199403 2 006





Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	_____	i
KATA PENGANTAR	_____	ii
PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA	_____	iii
DAFTAR ISI	_____	iv
DAFTAR TABEL	_____	v
DAFTAR GAMBAR	_____	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	_____	vii

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	2
1.2	Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
1.3	Mandat dan Peran Strategis	14
1.4	Sistematika Laporan	14
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	15
2.1	Rencana Strategis	16
2.2	Rencana Kerja dan Anggaran 2023	18
2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	19
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1	Capaian Kinerja Organisasi	22
SK.1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkup Politeknik Pariwisata Bali	23
SK.2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	29
SK.3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan Skema Kualifikasi	30
SK.4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi Perguruan Tinggi yang Terakreditasi	32
SK.5	Terselenggaranya Kerjasama Kepariwisata di Politeknik Pariwisata Bali	35
3.2	Realisasi Anggaran 2023	36
3.3	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	38
3.4a	Kinerja Lainnya (RAN P3KE)	38
3.4b	Kinerja Lainnya (RAN SDG's)	41
3.5	Evaluasi Internal	43
BAB IV	PENUTUP	44
4.1	Kesimpulan	45
4.2	Rekomendasi	45

Daftar Tabel

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Deskripsi Organisasi Politeknik Pariwisata Bali	7
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
2.1	Matriks Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023	17
2.2	Pagu Anggaran Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023	18
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023	22
3.2	Status Akreditasi Program Studi di Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023	33
3.3	Pagu dan Serapan Anggaran Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023	37

Daftar Gambar

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Infografis Sejarah Politeknik Pariwisata Bali	4
1.2	Struktur Organisasi Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023	6
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
2.1	Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023	20
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1	Kegiatan Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2023	24
3.2	Kegiatan Penelitian Kepariwisata Poltekpar Bali	25
3.3	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekpar Bali	28
3.4	Kegiatan Seleksi Wawancara Penerimaan Mahasiswa Baru dan Wisuda Tahun 2023 Poltekpar Bali	30
3.5	Kegiatan Asesmen Kompetensi Mahasiswa Poltekpar Bali	31
3.6	Kegiatan Akreditasi Poltekpar Bali Tahun 2023	32
3.7	Kegiatan Kerja Sama Poltekpar Bali Tahun 2023	36
3.8	Kegiatan P3KE Poltekpar Bali Tahun 2023	41

Ringkasan Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Pariwisata Bali dalam melaporkan pencapaian kinerja sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Perundang-Undangan dan didukung oleh seluruh civitas akademika. Matriks dari pencapaian kinerja di Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023 dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Target, Realiasi dan Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif					
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata (lulusan)					
INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN					
1	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	4	3	125%
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80	90,24	112,8%
		3 Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90	91,76	101,95%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4 Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90	88,3	98,11%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi	5 Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	600	638	106,33%
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	6 Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi) *Catatan Khusus : Poltekpar Bali prodi terakreditasi UNGGUL	9	6	66,67%
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7 Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85	88,23	103,8%
Rata-Rata Capaian					102,09%

Dapat dilihat pada Tabel 1, bahwa dalam mendukung program Pemerintah Indonesia dalam bingkai Rencana Kerja Pemerintah khususnya Prioritas Nasional ke-3 yakni Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari RPJMN diteruskan dalam Sasaran Strategis 7 Kemenparekraf yakni Meningkatnya Kapabilitas Sumber Daya Manusia Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Visi dari Poltekpar dengan 5 Sasaran Kegiatan dalam 7 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada Tahun 2023 adalah **“Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.”** Untuk mewujudkan visi Politeknik Pariwisata Bali, Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan misi sebagai berikut:

- menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
- berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
- menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Sesuai dengan Rencana Strategis Kemenparekraf/Baparekraf Tahun 2020-2024 Target pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET 2020	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif								
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata (lulusan)								
INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN								
1	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	2,95	6	5	4	3
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80	80	80	80	80
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	-	90	90	90	90
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4	Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90	90	90	90	90
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	3000	650	650	600	600
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	6	Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi) *Catatan Khusus : Poltekpar Bali prodi terakreditasi UNGGUL	-	8	8	9	9

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2020	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7 Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85	85	85	85	85

Perjalanan selama 4 tahun Politeknik Pariwisata Bali konsisten untuk terus bertumbuh dan berpacu melampaui target ditengah berbagai rintangan baik melalui pandemic COVID-19 maupun terpaan isu peleburan dengan Kemenristekdikti, kami tetap fokus bekerja dalam memenuhi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dalam mendukung Sasaran Strategis 7 Kemenparekraf/Baparekraf serta Prioritas Nasional 3 Pemerintah Republik Indonesia. Adapun capaian pada Tahun 2023 seara keseluruhan sebesar 102,09% dengan 5 dari 7 indikator sudah terlampaui dan hanya 2 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang belum tercapai diantaranya Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) dan Jumlah Program studi Poltekpar Bali yang terakreditasi, catatan khususnya Poltekpar Bali seluruh prodi terakreditasi Unggul.

Walaupun cukup berat namun kami berkomitmen untuk memnuntaskan dan menggapai hasil terbaik di tahun depan dengan mengevaluasi dan berkoordinasi kepada seluruh pihak terkait dalam menyusun dan mengeksekusi langkah strategis dalam mewujudkan visi-misi Poltekpar Bali menjadi perguruan tinggi negeri pariwisata terbaik.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.2. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

1.3. MANDAT DAN PERAN STRATEGIS

1.4. SISTEMATIKA LAPORAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

LAKIN disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Pariwisata Bali dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang–Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Seluruh civitas akademika Politeknik Pariwisata Bali bersinergi dalam mewujudkan visi dan misi dengan melaksanakan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan setiap tahun dan selalu berusaha mencapai target yang telah ditetapkan serta melakukan tindakan perbaikan untuk peningkatan yang berkelanjutan.

Adapun tujuan penyusunan LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a) Menyajikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sehingga dapat dipakai sebagai pijakan evaluasi dan penetapan target kinerja untuk tahun berikutnya.
- b) Sebagai dokumen evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan secara berkesinambungan.

1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Politeknik Pariwisata Bali merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta struktur organisasi berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali. Namun, demikian sebelum menjadi Politeknik Pariwisata Bali terdapat perjalanan yang perlu untuk disampaikan dalam memahami Politeknik Pariwisata Bali. Pada awal berdirinya, merujuk pada hasil studi UNDP dan ILO tahun 1972 untuk merespon kebutuhan industri pariwisata yang membutuhkan tenaga pelaksana utamanya bidang perhotelan di Bali bagian selatan maka pada tanggal 27 Maret 1978 dibuka lembaga pendidikan dan pelatihan kepariwisataan yang diberi nama Pusat Pendidikan Perhotelan dan Pariwisata Bali yang disingkat menjadi PPPB/P4B, berlokasi di Kawasan Wisata Nusa Dua.

Lembaga ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari PT Pengembangan Pariwisata Bali atau Bali Tourism Development Corporation (BTDC) yang mengelola Kawasan Wisata Nusa Dua. Prioritas utama yang diberikan untuk mengikuti pendidikan dan

pelatihan perhotelan yaitu *Pre-vocational Training Programme* di P4B adalah lulusan SD atau siswa “*drop out*” SLTP yang berasal dari masyarakat dari desa sekitar kampus P4B. penerimaan mahasiswa Program Reguler angkatan pertama mulai dilaksanakan pada tahun akademik 1979/1980.

Pada tanggal 22 Januari 1982 pengelolaan P4B dialihkan dari PT BTDC kepada Badan Pendidikan dan Latihan Departemen Perhubungan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No: 303/DL.005/PHB-81 tanggal 18 Desember 1981 Tentang Pendirian Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) Bali. Selanjutnya lembaga ini berubah nama menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata Bali yang disingkat menjadi BPLP Bali. Pada tahun 1983, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Menparpostel) No: KM.08/OT.083/PPT-83 tentang Organisasi dan Tata Kerja Deparpostel, maka pengelolaan BPLP Bali dialihkan dari Departemen Perhubungan kepada Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi. Pada periode ini konsentrasi pendidikan dan pelatihan pariwisata program reguler adalah pada jenjang Diploma 1 sampai dengan Diploma 3.

Perkembangan industri pariwisata pada saat itu sangat pesat sehingga tuntutan kualitas sumber daya manusia pariwisata khususnya pada tingkat pimpinan sangat dibutuhkan. Maka untuk mengantisipasi kebutuhan industri pariwisata tersebut sesuai Keputusan Presiden Nomor: 102 Tahun 1993 BPLP Bali ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali yang disingkat STPNB dengan konsentrasi program pendidikan dan pelatihan kepariwisataan pada jenjang Diploma 3 dan 4.

Mulai tahun akademik 2008/2009 STPNB membuka Program Sarjana (Strata 1), sesuai Surat Persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 947/D/T/2008 tanggal 31 Maret 2008 tentang Rekomendasi Penyelenggaraan Program Studi Bisnis Hospitaliti di STPNB dan pada tahun 2019 STPNB juga mendirikan Program S2 Magister Terapan Pariwisata. Berdasarkan surat Nomor B/872/M.KT.01/2019 tanggal 23 September 2019 Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali telah resmi Alih Status menjadi Politeknik Pariwisata Bali dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Politeknik Pariwisata Bali yang selanjutnya disebut Poltekpar Bali merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kepariwisataan di lingkungan Kementerian Pariwisata dan pada tanggal 21 Oktober 2019 dilaksanakannya Serah Terima Jabatan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bali kepada Direktur Politeknik Pariwisata Bali. Saat ini Politeknik Pariwisata Bali memiliki 2 Jurusan dengan 9 Program Studi.

Jurusan dan Program Studi yang ada di Politenik Pariwisata Bali pada tahun 2023 terdiri atas:

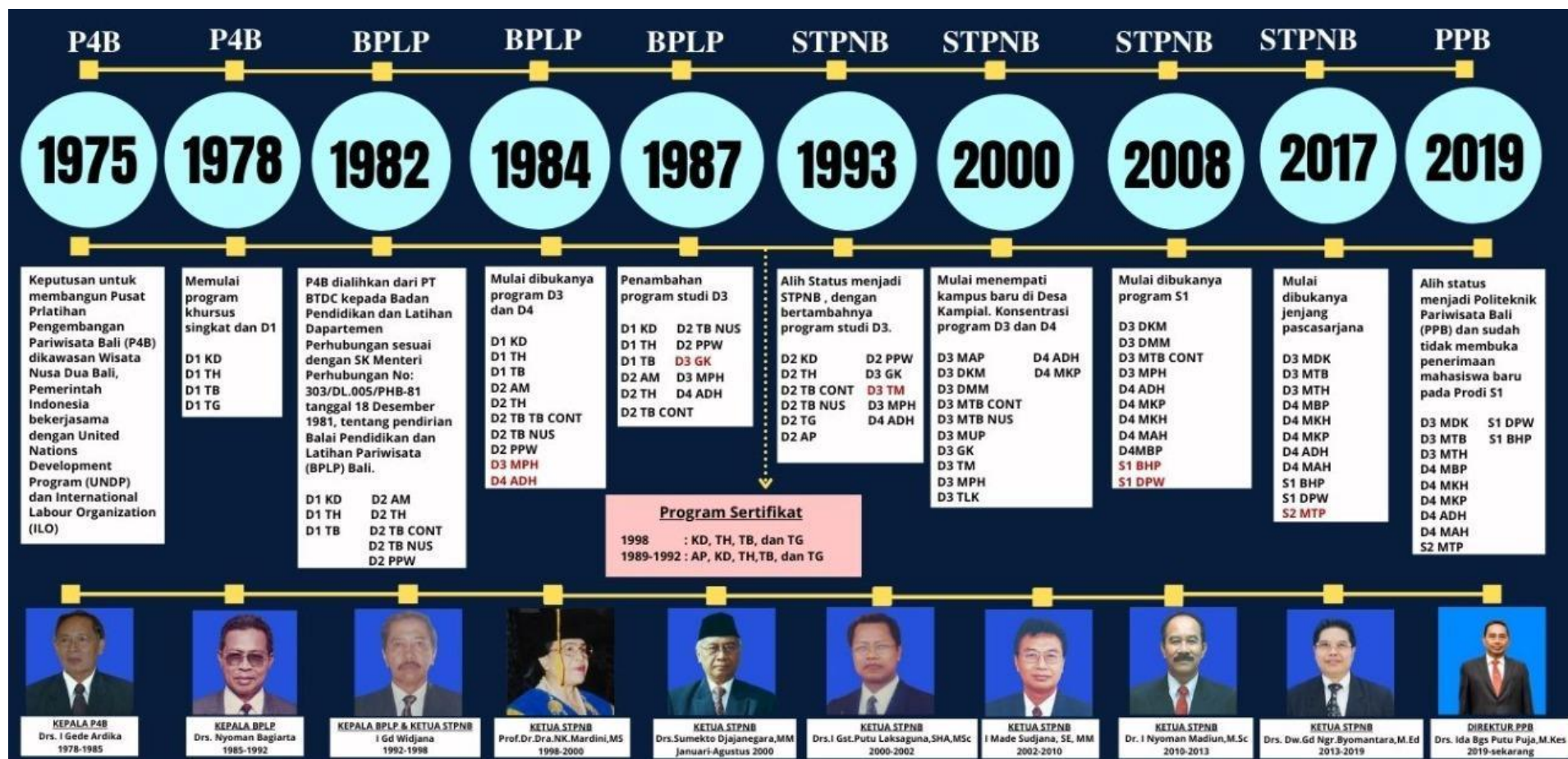
Jurusan Hospitaliti

D4 Pengelolaan Perhotelan
D4 Manajemen Akuntansi Perhotelan
D3 Divisi Kamar
D3 Tata Hidang
D3 Seni Kuliner

Jurusan Kepariwisataa

D4 Destinasi Pariwisata
D4 Usaha Perjalanan Wisata
D4 Pengelolaan Kovensi dan Acara
S2 Magister Terapan Pariwisata

Infografis yang merangkum perjalanan sejarah perjalanan Politeknik Pariwisata Bali dalam kurun waktu 1978 – sekarang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1
Infografis Sejarah Politeknik Pariwisata Bali
Sumber: Bagian Humas Poltekpar Bali, 2023

1.2.1 Tugas dan Fungsi

Politeknik Pariwisata Bali berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui Pimpinan Unit Kerja yang melaksanakan tugas dan fungsi pembinaan perguruan tinggi pariwisata. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali, mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kepariwisataan sesuai Pasal 3 ayat 1. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas Politeknik Pariwisata Bali menyelenggarakan 11 (sebelas) fungsi sesuai Pasal 4 ayat 1, sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu;
- g. pelaksanaan kerja sama;
- h. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pelaporan.

Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut diatas, dibentuklah organisasi dan tatakelola di Politeknik Pariwisata Bali.

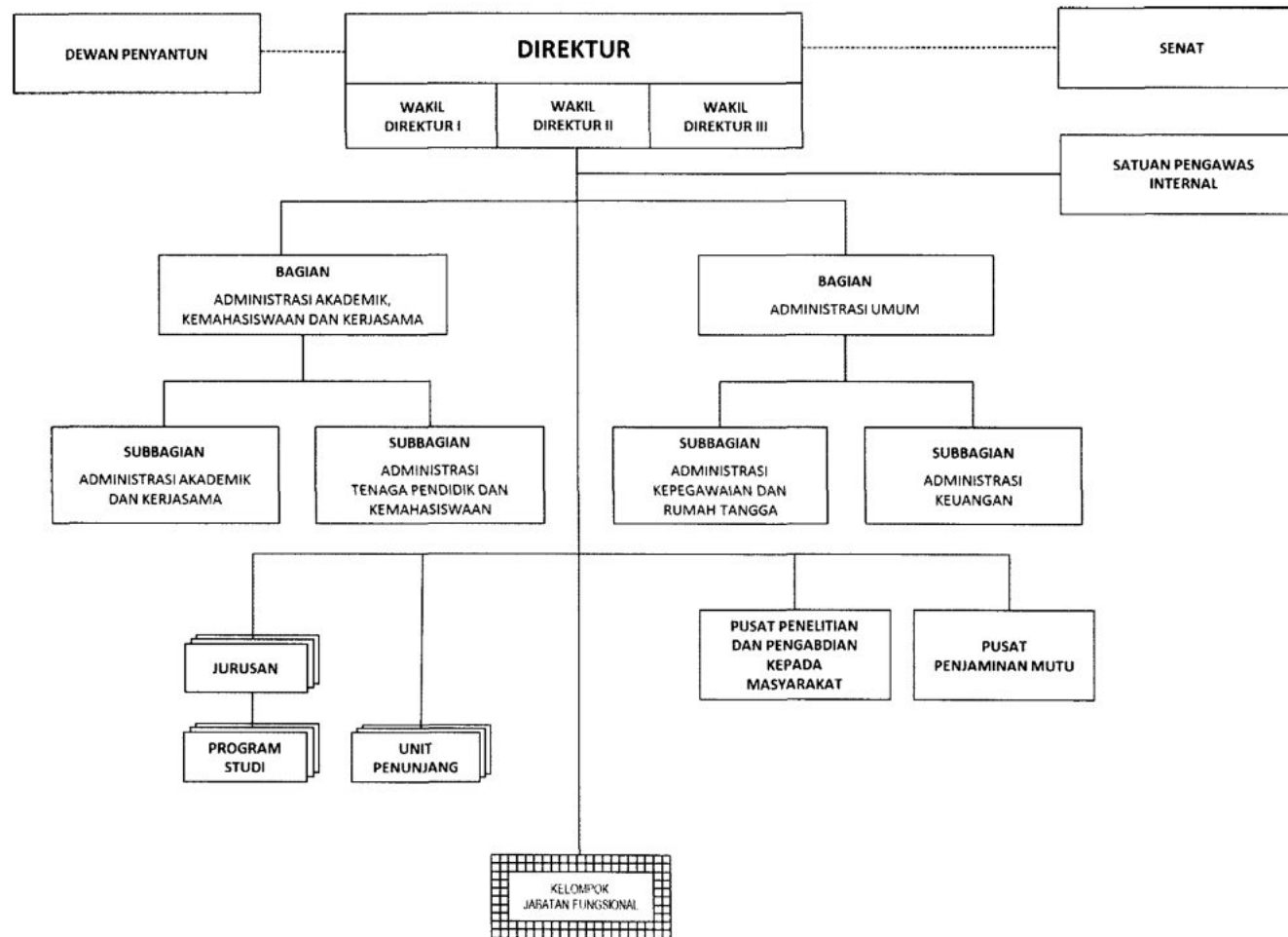
1.2.2 Struktur Organisasi

Terkait susunan organisasi secara garis besar, seperti yang sebutkan dalam Pasal 5 Permenpar Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali memiliki organ yang terdiri atas:

- a. Senat
- b. Direktur
- c. Satuan Pengawas Internal, dan
- d. Dewan Penyantun

Senat adalah organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik, sedangkan Satuan Pengawas Internal adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama Direktur. Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Poltekpar Bali. Pemimpin tertinggi untuk Poltekpar Bali adalah Direktur yang merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan dengan minimal jenjang akademik Lektor dan memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ketentuan yang diatur pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Direktur Politeknik Pariwisata di Lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pada gambar 1.2 dapat terlihat dengan jelas struktur organisasi Politeknik Pariwisata Bali dimana Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur, 2 Kepala Bagian atau setara pejabat administrator (Eselon III.a) dan 4 Kepala Subbagian atau setara pejabat pengawas (Eselon IV.a) . Kepala Pusat , Kepala Unit Penunjang, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi juga turut membantu tugas-tugas keseharian Direktur dengan perannya masing-masing untuk mewujudkan Visi dan Misi Poltekpar Bali.



Gambar 1.2
Struktur Organisasi Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023
 Sumber: Permenpar Nomor 13 Tahun 2019

Adapun deskripsi organisasi Poltekpar Bali terangkum pada Tabel 1.1 lengkap dengan individu yang ditugaskan pada periode tahun 2023 sebagai berikut

Tabel 1.1
Deskripsi Organisasi Politeknik Pariwisata Bali

No	Nama Organ	Tugas Pokok	Jumlah Personel	Nama Ketua/Pimpinan
1	Senat Akademik	Menetapkan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Poltekpar Bali	19 orang	Dr. I Wayan Mertha, SE., M.Si.
2	Eksekutif			
	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.	3 orang (1 Direktur dibantu 2 sekretaris)	Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.
	Bagian Administrasi Umum	Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumah tanggaan, kepegawaian, keuangan, hukum, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, barang milik negara dan penyusunan program, kegiatan dan anggaran serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan.	3 orang (1 Kabag. ADUM dibantu 2 Kasubbag)	I Nyoman Rinala, SE., M.Pd
	Bagian Administrasi, Akademik dan Kerjasama	Melaksanakan layanan di bidang administrasi, akademik dan kerja sama.	3 orang (1 Kabag. ADAK dibantu 2 Kasubbag)	I Ketut Adhi Astawan, SE., M.Agb

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	6 orang (1 Ketua, 3 Sekretaris, 3 Anggota)	Drs. I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa, M.Ed (Januari – Oktober) Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par. (November – Desember)
Pusat Penjaminan Mutu		Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu	5 orang (1 Ketua, 3 Sekretaris, 2 Anggota)	Dr. Lukia Zuraida, S.Pd., M.Hum
Program Studi				
Jurusan Kepariwisataan		Melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) dan/atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.	2 orang (1 Ketua, 1 Sekretaris)	Dr. Ida Ayu Putri Widawati, S.E., M.Si. (Januari – Oktober) I Nengah Wirata, SE., M.Par. (November – Desember)
1	S2 Magister Terapan Pariwisata	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Magister Terapan Pariwisata	11 orang	Dr. I Putu Utama, SE., MM. (Januari – Oktober) Dr. I Ketut Surata, M.Sc. (November – Desember)

	2	D4 Destinasi Pariwisata	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Destinasi Pariwisata	10 orang	Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si.
	3	D4 Pengelolaan Konvensi dan Acara	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Pengelolaan Konvensi dan Acara	10 orang	Drs. Ketut Arjaya, Dipl. TM.,MM. (Januari – Oktober) I Putu Esa Widaharthana, SE., M.Sc. (November – Desember)
	4	D4 Usaha Perjalanan Wisata	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Usaha Perjalanan Wisata	9 orang	Ni Putu Evi Wijayanti, SE., M.Par
	Jurusan Hospitaliti		Melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) dan/atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.	2 orang (1 Ketua, 1 Sekretaris)	I Made Rumadana, SE., M.Par
	1	D4 Pengelolaan Perhotelan	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Pengelolaan Perhotelan	11 orang	I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par.,MM., CHE (Januari – Oktober)

				Ni Made Suastini, SE., M.M (November – Desember)
2	D4 Manajemen Akuntansi Perhotelan	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Manajemen Akuntansi Perhotelan	11 orang	I Dewa Ayu Rai Sumariati, SE.M.Si (Januari – Oktober) Dr. Ni Made Sri Rukmiyati, SE., M.Si. (November – Desember)
3	D3 Divisi Kamar	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Divisi Kamar	11 orang	Ida Ayu Puspa Adi, S.Pd., M.Par (Januari – Oktober) I Gusti Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., M.M., CHE (November – Desember)
4	D3 Tata Hidang	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Tata Hidang	12 orang	Setyowati Ayu Widuri, SE.,M.Par .
5	D3 Seni Kuliner	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Seni Kuliner	8 orang	Anak Agung Gede Putra KP. Dalem, SE.,M.Par. (Januari – Oktober)

					I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par. (November – Desember)
Unit/Pengelola					
1	Hubungan Masyarakat	melaksanakan pengelolaan Hubungan Masyarakat	5 orang	Ni Kadek Swandewi, S.Tr.Par., M.Par. (Januari – Oktober) I Gusti Ayu Niken Launingtia, S.S., M.hum. (November – Desember)	
2	Teknologi Informasi	melaksanakan pengelolaan Teknologi Informasi	6 orang	I Dewa Putu Hendri Pramana, S.Kom	
3	Asrama	melaksanakan pengelolaan Asrama	5 orang	I Wayan Seniartha, SE, MM.	
4	Hotel Langon Bali Resort	melaksanakan pengelolaan Hotel Langon Bali Resort	13 orang	I Made Purwa Dana Atmaja, SE.,M.Pd.	
5	Unit Sumber Daya Informasi	melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Informasi	2 orang	I Gusti Agung Made Wirautama, S.Kom.	
6	Lembaga Sertifikasi Profesi P1	melaksanakan pengelolaan Sertifikasi Profesi	4 orang	Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par., M.Erg.	
7	Unit Pelayanan Bahasa	melaksanakan pengelolaan Pelayanan Bahasa	3 orang	Dr. Drs. I Ketut Murdana, MA. (Januari – Oktober) Dra. Ni Wayan Pastini, M.Hum	

					(November – Desember)
	8	Kewirausahaan dan Bimbingan Karir	melaksanakan pengelolaan Kewirausahaan dan Bimbingan Karir	3 orang	I Putu Esa Widaharthana, SE., M.Sc.
	9	<i>International Affairs</i>	melaksanakan pengelolaan <i>International Affairs</i>	2 orang	Dr. I Ketut Surata, M.Sc.
	10	Perpustakaan	melaksanakan pengelolaan perpustakaan	6 orang	Dr. I Nyoman Gede Mas Wiarta, S.IPI., M.Par.
	11	Pusat Kajian Pariwisata Budaya	Melaksanakan kajian di bidang kepariwisataan khususnya Pariwisata Budaya		Dr. Irene Hanna H. Sihombing, SE., MM., CHE
3	Pengelola Keuangan				
	1	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	Menyusun Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA); menetapkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat	1 orang	Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.
	2	Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM)	Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM); menetapkan Bendahara	1 orang	Haryo Yudotomo, SE
	3	Pejabat Pembuat Komitmen akun 51 & 52 (PPK 51& 52)	Penerimaan/ Pengeluaran; menetapkan panita/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran; menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana pencairan dana; melakukan	1 orang	I Nyoman Rinala, SE., M.Pd
	4	Pejabat Pembuat Komitmen Akun 53 (PPK 53)		1 orang	Ni Putu Nonik Hariasih, SE., M.Si

	5	Bendahara Pengeluaran	tindakan yang mengakibatkan pengeluaran Anggaran Belanja Negara;	1 orang	Ketut Agus Suryawan, SE.
	6	Bendahara Penerimaan	melakukan pengujian tagihan dan perintah pembayaran atas beban anggaran negara; memberikan supervisi, konsultasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan anggaran; mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran; dan menyusun laporan keuangan dan kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perundang-undangan.	1 orang	Wayan Giriana, S.E.
4	Satuan Pengawas Internal		Melakukan pengawasan bidang Organisasi, SDM, Sarana Prasarana dan Keuangan	3 orang (1 Ketua merangkap anggota, 1 Sekretaris merangkap anggota, 1 Anggota)	Dr. Titien Damayanti, S.E., M.Si.
5	Dewan Penyantun		Memberikan pertimbangan terhadap kebijakan	9 orang (1 Ketua,	Prof. Dr. I Gede Pitana, M.Sc

		Direktur di bidang nonakademik; merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang nonakademik; dan memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola Poltekpar Bali.	1 Sekretaris, 7 Anggota)	
--	--	---	--------------------------------	--

Sumber: Permenpar No 13/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali; Permenparekraf No 4/2020 Tentang Statuta Politeknik Pariwisata Bali; dan Kepmenparekraf Nomor SK/75/KU.06.00/MK/2022 Tentang Pejabat KPA

1.3 Mandat dan Peran Strategis

Politeknik Pariwisata Bali yang merupakan satuan kerja dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki peran dalam menyelesaikan Sasaran Strategis 7 dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15 dan secara tidak langsung mendukung Prioritas Nasional ke-3 yakni Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dalam RPJMN 2020-2024 dan RKP Tahun 2023, sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi lokomotif pembangunan ekonomi Indonesia yang tangguh dan berkelanjutan.

1.4 Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Poltekpar Bali Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan latar belakang mengapa Laporan Kinerja ini disusun, Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Poltekpar Bali, dan Peran Strategisnya

B. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang Rencana Strategis dimana terdapat Visi dan Misi serta Tujuan, Rencana Kerja dan Anggaran 2023 serta Perjanjian Kinerja organisasi

C. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disampaikan Capaian Kinerja Organisasi 2023, Realisasi Anggaran 2023, Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Kinerja Lainnya (Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem), serta Evaluasi Internal

D. Bab IV Penutup

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Rekomendasi/Langkah-Langkah untuk Perbaikan yang akan Datang sehingga target kedepan dapat terealisasi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

2.2. PERJANJIAN KINERJA

2.3. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN 2023

2.4. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Bagian ini akan menjelaskan tentang arah strategis Politeknik Pariwisata Bali. Arah strategis yang dimaksud direpresentasikan oleh visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi dasar dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali. Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Bali diturunkan dari Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Bali, sedangkan tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi Politeknik Pariwisata Bali. Lebih detail mengenai visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis serta strategi dasar Politeknik Pariwisata Bali akan dibahas pada subbab berikut.

2.1.1. Visi

Visi merupakan kondisi yang diharapkan akan dicapai pada akhir periode perencanaan, yaitu tahun 2024. Visi hendaknya memiliki sebuah fokus masa depan yang jelas dan disepakati bersama. Sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) Tahun 2020 – 2024, dalam perumusannya, penentuan visi sebaiknya tidak terjebak pada capaian saat ini, namun kondisi saat ini tersebut perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan visi. Untuk itu, maka perumusan visi harus mengikuti prinsip visi yang dipertinggi (*big hairy audacious goals*). Sehingga, visi Politeknik Pariwisata Bali adalah: **“Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.”**

2.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi Politeknik Pariwisata Bali, Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
- b. berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
- c. menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

2.1.3. Tujuan

Selaras dengan visi dan misi, adapun tujuan Politeknik Pariwisata Bali terdiri atas:

- a. menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan;
- b. menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional;
- c. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan;
- d. menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional; dan
- e. mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali terdapat 5 hal yang merupakan esensi dari Politeknik Pariwisata Bali yang mengadopsi langsung Sasaran Strategis 7 yakni Meningkatnya Kapabilitas Sumber Daya Manusia Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan rincian sebagai berikut:

- A. Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali
- B. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali
- C. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi
- D. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi
- E. Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali

2.1.5. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Terdapat 5 (lima) Sasaran Kegiatan (output) dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang dipertanggungjawabkan dalam LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023. IKU Politeknik Pariwisata Bali sendiri merupakan turunan dari Sasaran Strategis Kemendikbud nomor 7, meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif, dan Target Strategis nomor 15, jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif. Berdasarkan Balance Scorecard Level 2 Direktur Politeknik Pariwisata Bali bagian Sasaran Kegiatan Dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dan Nota Dinas Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No: ND/1411/IL.01.06/PPSDM/2021 tentang Penyampaian Permohonan Rasionalisasi Target IKSK PTNP Tahun 2023-2024, berikut adalah Matriks Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023.

Tabel 2.1
Matriks Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif				
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata (lulusan)				
1	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	4
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4	Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	600
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	6	Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi)	9
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85

Sumber: *Balance Scorecard* Direktur Politeknik Pariwisata Bali, 2023

2.2. Rencana Kerja dan Anggaran 2023

Rencana Kerja Poltekpar Bali Tahun 2023 didasarkan dari kebutuhan dan prioritas yang telah disusun setahun sebelumnya (disusun pada tahun 2022) yang tercermin pada 7 Klasifikasi Rincian Output (KRO) dalam mengakomodir kebutuhan satuan kerja dan instansi yakni Kemenparekraf/Baparekraf melalui tugas khusus sehingga membentuk anggaran 2023. Adapun anggaran di Politeknik Pariwisata Bali pada Tahun 2023 dapat dilihat melalui Pagu yang terdapat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023 dengan kode Kegiatan 5349 tentang Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata serta kode Kegiatan 6241 tentang Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata, adapun KRO Poltekpar Bali Tahun 2023 yaitu:

5349.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM
5349.PEC	Kerja sama
5349.RAA	Sarana Bidang Pendidikan
5349.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi
5349.RBR	Dukungan Teknis
5349.SAD	Pendidikan Vokasi Bidang Pariwisata dan Kebudayaan
6241.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sebagaimana catatan pada aplikasi SatuDJA, Poltekpar Bali terkena Automatic Adjustment pada Tahun 2023 dan mengalami 10x revisi DIPA dengan pagu anggaran terakhir sebagaimana pada tabel 2.2 berikut;

Tabel 2.2
Pagu Anggaran Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2023

KRO	Rincian Output	Target	Pagu Anggaran (Rp)
5349.PDI	5349.PDI.001 Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Bali (Orang)	650	824.370.000
5349.PEC	5349.PEC.001 Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Bali (Kesepakatan)	8	543.171.000
5349.RAA	5349.RAA.001 Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali (Paket)	4	40.565.100.000

KRO	Rincian Output	Target	Pagu Anggaran (Rp)
5349.RBJ	5349.RBJ.001 Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Bali (Unit)	1	110.000.000.000
	5349.RBJ.007 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Jateng (Unit)	1	130.104.660.000
	5349.RBJ.008 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Manado (Unit)	1	99.349.237.000
5349.RBR	5349.RBR.005 Dukungan Teknis dalam Menyusun Perencanaan Poltekpar NTT (Dokumen)	1	2.000.000.000
5349.SAD	5349.SAD.001 Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	2000	33.969.305.000
	5349.SAD.007 Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	300	4.496.248.000
	5349.SAD.013 Administrasi Dukungan Akademik Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	100	7.047.600.000
6241.EBA	6241.EBA.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	64.210.396.000
Pagu Anggaran Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023			493.110.087.000

Sumber: Bagian Keuangan Politeknik Pariwisata Bali, 2023

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PermenPANRB No. 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Unit Kerja sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan Satuan Kerja sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dimana di dalam hubungannya dengan penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pariwisata Bali ini, Pimpinan Unit Kerja adalah Eselon I (Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama) dan Pimpinan Satuan Kerja adalah Direktur Politeknik Pariwisata Bali. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama sebagai pemberi amanah dan Direktur Politeknik Pariwisata Bali sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

- Sebagai wujud nyata komitmen antara Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama dan Direktur Politeknik Pariwisata Bali untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Bali;


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PERUBAHAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Bagus Putu Puja
Jabatan : Direktur Politeknik Pariwisata Bali
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Ni Wayan Giri Adnyani
Jabatan : Sekretaris Kementerian / Sekretaris Utama
selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 November 2023

Pihak Kedua, Pihak Pertama,

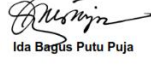
Ni Wayan Giri Adnyani Ida Bagus Putu Puja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 DIREKTUR POLTEKPAR BALI			
NO (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	4
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
		3 Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	1 Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	90
3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan Skema Kualifikasi	1 Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan Tinggi yang bermutu	1 Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (program studi)	9
5	Terselenggaranya Kerjasama Kepariwisata di Politeknik Pariwisata Bali	1 Rasio kerjasama yang ditandatangani terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 428.899.691.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 64.210.396.000
Total	Rp 493.110.087.000

Jakarta, 9 November 2023

Sekretaris Kementerian/
Sekretaris Utama Direktur Poltekpar Bali

Ni Wayan Giri Adnyani Ida Bagus Putu Puja

Gambar 2.1
Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2023

Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

Dapat dilihat pada Gambar 2.1 dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Bali dengan jumlah anggaran kegiatan sebesar Rp. 493.110.087.000 yang dibagi dalam program Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata sebesar Rp 429.899.691.000 dan program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata sebesar Rp 64.210.396.000.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

3.2. REALISASI ANGGARAN 2023

3.3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

3.4. KINERJA KEMISKINAN EKSTREM



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata Ekonomi Kreatif dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024, pengukuran capaian kinerja digunakan untuk menganalisis keberhasilan dan/ atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Bali. Pelaksanaan pengukuran pencapaian kinerja ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berikut ini akan diuraikan Capaian Kinerja Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023, yang diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Target, Realiasi dan Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif					
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata (lulusan)					
INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN					
1	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	4	3	125%
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80	90,24	112,8%
		3 Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90	91,76	101,95%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4 Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90	88,3	98,11%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi	5 Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	600	638	106,33%
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	6 Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi) *Catatan Khusus : Poltekpar Bali prodi terakreditasi UNGGUL	9	6	66,67%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85	88,23	103,8%
Rata-Rata Capaian						102,09%

Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Pariwisata Bali dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dari masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang terdapat pada dokumen penetapan/perjanjian kinerja selama periode Tahun 2023. Selain itu analisis pencapaian yang dilengkapi dengan membandingkan capaian pada tahun sebelumnya, capaian pada jangka menengah (3 tahun), penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusinya

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK1) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (IKSK1)

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	4	4	4	3	2	1

Waktu tunggu yang dimaksud dalam IKSK1 ini adalah waktu yang dibutuhkan bagi lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk mendapatkan pekerjaan pertama disektor pariwisata. Sumber data berasal dari Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan. Pengambilan data dilakukan dengan survei secara daring.

Waktu tunggu tersebut dihitung sejak tanggal pelaksanaan wisuda dibulan November 2023. Responden yang digunakan dalam mencari persentase waktu tunggu Tahun 2023 adalah menggunakan lulusan tahun 2023 dan dicek waktu tunggu pada bulan Desember - Februari 2024 atau 3 bulan setelah wisuda (November 2023).

Secara garis besar mahasiswa-mahasiswi Politeknik Pariwisata bali sebagian besar sudah bekerja sejak lulus dari ujian sidang tugas akhir (sebelum wisuda) baik Diploma III maupun Diploma IV dengan persentase mencapai 72%, sehingga untuk yang setelah wisuda melampaui target waktu tunggu dalam IKU. Namun, bila disandingkan dengan tahun sebelumnya dan 2 tahun sebelumnya terlihat lebih lama hal ini tidak bisa terlepas dari baru pulihnya pariwisata dari pandemi COVID-19.



Gambar 3.1
Kegiatan Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2023
 Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

Analisa untuk tahun 2023 berhasil melampaui target

Kesuksesan ini tidak terlepas dari peran besar program studi dalam membimbing para mahasiswa menyelesaikan tugas akhir mereka tepat waktu serta efektivitas bursa kerja yang setiap tahun diadakan menggandeng mitra industri baik nasional maupun internasional. Kedepannya tentu harus dipertahankan dan ditingkatkan baik lulusan diploma maupun pascasarjana. Adapun kendala yang dihadapi yang merupakan permasalahan klasik adalah masih ditemukannya ketidaksesuaian keterampilan/skill yang dibutuhkan dunia kerja karena saat mahasiswa praktek banyak peralatan yang sudah *out of date* serta jadwal perkuliahan yang terlalu mepet dengan jangka waktu wisuda. Adapun **solusi** untuk perbaikan dimasa yang akan datang dibidang waktu tunggu lulusan adalah :

- a. Kalender Akademik sebagai rujukan segala aktivitas di Politeknik Pariwisata Bali akan dibuat mendahului, sehingga dimulainya perkuliahan lebih awal yang berdampak pada kelulusan mahasiswa tepat waktu semakin meningkat dan semakin cepat dalam mendapatkan pekerjaan
- b. Mensinkronisasikan dan mensinergikan program kerjasama, Praktek Kerja Nyata/job training dan bursa kerja sehingga seluruh mahasiswa-mahasiswi Politeknik Pariwisata Bali terserap semuanya pada dunia industri khususnya industri kepariwisataan dan ekonomi kreatif
- c. Menyusun dan memonitoring serta memutakhirkan kurikulum secara berkala dan berkelanjutan bersama mitra industri, pemerintah serta pemangku kepentingan terkait untuk memastikan apa yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pada dunia kerja
- d. Meningkatkan kualitas bahan ajar, peralatan dan bahan praktek serta pemutakhiran data BMN untuk pendukung fasilitas perkuliahan baik teori maupun praktek yang *up to date* dan *up to trend*
- e. Meningkatkan kapasitas dan kualifikasi dosen dan tenaga pengajar sesuai perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK1) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (IKSK2)

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80	80	80	90,24	100	51

Kegiatan penelitian di Politeknik Pariwisata Bali dibagi menjadi Penelitian Individu, Penelitian Kelompok dan Penelitian Institusi. Hasil penelitian kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali yang dimanfaatkan dapat didefinisikan secara operasional sebagai hasil penelitian yang dimanfaatkan baik di lokasi penelitian, industry, masyarakat, serta baik yang dipaparkan di forum atau seminar, dipublikasi secara nasional maupun dipublikasi secara internasional. Poltekpar Bali pada Tahun 2023 telah melakukan sebanyak 41 penelitian dengan rincian: 3 Penelitian Institusi, 15 Penelitian Kelompok dan 23 Penelitian Individu. Secara keseluruhan, rasio pemanfaatan riset terhadap masyarakat sudah memenuhi target kinerja dimana pemanfaatan riset dalam kontribusinya terhadap masyarakat menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, dengan indikator pencapaian yang telah sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.



Gambar 3.2
Kegiatan Penelitian Kepariwisataan Poltekpar Bali
Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

Analisa untuk tahun 2023 berhasil melampaui target

Hal ini tidak terlepas dari dukungan anggaran yang diberikan khususnya pada komponen Karya Tulis serta semangat para dosen. Tetapi apabila dilihat dari capaian sebelumnya di Tahun 2022 telah mencapai 100%, tentunya bila dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya masih jauh lebih baik. Kesuksesan tahun 2022 akan cukup sulit dilakukan mengingat persyaratan dari Kemenristekdikti yang mewajibkan publikasi di beberapa konsorsium dan jurnal sesuai skema akreditasi BAN-PT. Meskipun demikian, untuk tahun 2024 mendatang, akan ada fokus khusus pada peningkatan

hilirisasi riset. Hilirisasi ini akan didukung dengan pengembangan paten sederhana yang memungkinkan inovasi yang akseleratif sehingga mudah diadopsi oleh industri dan sektor publik. Paten sederhana akan difokuskan pada solusi yang mudah diimplementasikan dan biaya rendah, sehingga dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, integrasi antara riset dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diperkuat. Dengan pendekatan ini, riset tidak hanya berakhir sebagai publikasi akademis, melainkan bertransformasi menjadi elemen penting dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pendorong inovasi dalam ekosistem ekonomi lokal. Implikasi dari pendekatan ini diharapkan akan membawa manfaat untuk memperkuat fondasi dan eksistensi Poltekpar Bali dalam pengembangan ilmu kepariwisataan dan hospitalitas untuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan.

Namun kami menyadari dalam pencapaian ini terdapat berbagai hambatan dan permasalahan, sehingga pemetaan potensi masalah sebagai bentuk evaluasi internal persiapan menghadapi tantangan kedepan melalui *self assessment* sangat penting untuk kinerja yang lebih baik. Adapun permasalahan yang berhasil dipetakan diantaranya:

- a. Penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset dapat mengarah pada permasalahan dalam penjadwalan penyelenggaraan riset yang telah direncanakan, menghambat akses ke dana riset yang tepat waktu, dan menimbulkan risiko terhadap keberlangsungan penelitian, terutama yang sensitif terhadap faktor waktu
- b. Beban administratif yang substansial diperlukan untuk peneliti dapat mengalihkan perhatian dari aktivitas inti penelitian, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat dan kinerja mereka dalam memaksimalkan anggaran riset yang tersedia. Ini menciptakan risiko terhadap efisiensi penggunaan dana dan pengalokasian sumber daya yang optimal untuk kegiatan penelitian
- c. Kekurangan dalam sumber daya manusia yang terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset dan Hak Kekayaan Intelektual dapat menyebabkan kegagalan dalam mengkonsolidasikan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh, yang merupakan fundamental untuk mempertahankan catatan yang transparan dan akurat dari kegiatan ilmiah
- d. Rendahnya penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi buku
- e. Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun mengindikasikan adanya masalah dalam perencanaan strategis dan eksekusi anggaran yang berkelanjutan. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas dan nilai dari kegiatan yang didanai dan menimbulkan pertanyaan tentang penggunaan sumber daya yang efisien

Dalam menyikapi hal tersebut maka **solusi** untuk perbaikan dimasa yang akan datang dibidang penelitian yang dimanfaatkan adalah:

- a. Implementasi penerimaan proposal riset yang harus dimulai pada awal tahun
- b. Membuat panduan yang jelas dan pelatihan untuk memudahkan peneliti dalam administrasi
- c. Rekrutmen dan pelatihan staf tambahan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
- d. Mengembangkan sosialisasi informasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran tentang prosedur HAKI dan publikasi buku.

- e. Membangun platform komunikasi yang efektif antara peneliti dan administrator program; misalnya pengajuan HAKI yang terjadwal melalui sistem digital
- f. Membentuk tim lintas fungsi untuk meningkatkan koordinasi antara peneliti, tim administratif dan tim keuangan khususnya untuk anggaran penelitian yang nilainya diatas 50 juta
- g. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem dan proses yang baru diimplementasikan
- h. Mengumpulkan dan menerapkan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan berkelanjutan
- i. Mengembangkan sistem insentif yang berfokus pada kualitas dan efektivitas kegiatan penelitian
- j. Memberikan penghargaan untuk inovasi dalam pengelolaan riset

3.1.3. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK1) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (IKSK3)

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90	90	90	91,76	90	104,5

Pada tahun 2023 Poltekpar Bali telah menyelenggarakan 34 kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing program studi sebanyak 23 kegiatan, pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh institusi/Poltekpar Bali sebanyak 2 kegiatan serta bimbingan teknis dengan mitra stakeholder sebanyak 9 kegiatan. Pencapaian rasio nilai kebermanfaatan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melampaui target yang ditetapkan merupakan indikasi positif dari relevansi dan efektivitas kegiatan tersebut dalam memenuhi kebutuhan riil masyarakat. Hal ini mencerminkan tingkat kesesuaian yang tinggi antara output PKM dan ekspektasi serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat penerima manfaat. Hal ini menandakan bahwa pendekatan yang diambil dalam merancang dan melaksanakan kegiatan tersebut adalah tepat dan berdampak.

Analisa untuk tahun 2023 berhasil melampaui target

Dukungan dari dosen di masing-masing program studi serta dukungan anggaran menjadi motor penggerak utama. Lebih jauh lagi, hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat juga menambah nilai kebermanfaatan tersebut. Jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan menunjukkan produktivitas dan komitmen akademisi dalam menyebarkan hasil kerja mereka.

Sementara itu, jumlah sitasi yang diterima artikel-artikel tersebut menjadi ukuran pengakuan akademis dan praktis, menunjukkan sejauh mana penemuan atau inovasi yang dihasilkan telah diadopsi, dikaji, dan diaplikasikan oleh peneliti lain atau praktisi di lapangan. Ini adalah indikator yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah membawa perubahan yang berarti dan mendorong perkembangan lebih lanjut misalnya dalam bahan ajar, kurikulum dan penelitian di lingkungan Poltekpar Bali. Dari tahun sebelumnya yakni 2022 mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan disebabkan nomenklatur pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatannya adalah Tingkat *compliance* Politeknik Pariwisata Bali terhadap Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (%). Perbedaan nomenklatur ini menyebabkan cara perhitungan keberhasilannya pun berbeda.



Gambar 3.3
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekpar Bali
Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

Namun kami menyadari dalam pencapaian ini terdapat berbagai hambatan dan permasalahan, sehingga pemetaan potensi masalah sebagai bentuk evaluasi internal persiapan menghadapi tantangan kedepan melalui *self assessment* sangat penting untuk kinerja yang lebih baik. Adapun permasalahan yang berhasil dipetakan diantaranya:

- a. Kekurangan dalam sumber daya manusia yang terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menyebabkan kegagalan dalam mengkonsolidasikan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh, yang merupakan fundamental untuk mempertahankan catatan yang transparan dan akurat dari kegiatan ilmiah
- b. Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun mengindikasikan adanya masalah dalam perencanaan strategis dan eksekusi anggaran yang berkelanjutan. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas dan nilai dari kegiatan yang didanai dan menimbulkan pertanyaan tentang penggunaan sumber daya yang efisien

Dalam menyikapi hal tersebut maka **solusi** untuk perbaikan dimasa yang akan datang dibidang pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan adalah:

- a. Mempercepat proses integrasi sistem SIRAMA dengan pelibatan aktif dari pengguna akhir
- b. Melakukan evaluasi proses untuk mengidentifikasi dan mengurangi langkah-langkah yang redundan
- c. Rekrutmen dan pelatihan staf tambahan untuk mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Pengembangan rencana anggaran tahunan yang detail dan realistis
- e. Pemantauan dan evaluasi anggaran secara berkala untuk mencegah penumpukan penggunaan di akhir tahun.
- f. Menetapkan tenggat waktu internal yang lebih awal untuk mendorong penyerapan anggaran sepanjang tahun
- g. Mendorong kolaborasi antar-disiplin ilmu dan antar-institusi baik dalam maupun luar negeri untuk memperkaya kualitas pengabdian kepada masyarakat
- h. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem dan proses yang baru diimplementasikan
- i. Mengumpulkan dan menerapkan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan berkelanjutan
- j. Mengembangkan sistem insentif yang berfokus pada kualitas dan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- k. Memberikan penghargaan untuk inovasi dalam pengabdian kepada masyarakat

3.1.4. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (SK2) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (IKSK4)

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90	90	90	88,3	103	90

Total mahasiswa yang lulus pada Yudisium dan Wisuda Tahun 2023 sebanyak 658 orang (S2, S1/DIV dan DIII) dengan perbandingan pada mahasiswa baru Tahun Ajaran 2023 sebanyak 796 mahasiswa baru. Adapun mahasiswa baru tersebut merupakan penambahan dari PSDKU Solo Raya sebanyak 26 mahasiswa dan PSDKU Manado sebanyak 29 mahasiswa serta penambahan satu kelas untuk UPW (semula 1 kelas menjadi 2 kelas) atau penambahan 30 mahasiswa. Sehingga apabila hal ini diperhitungkan maka sebenarnya memenuhi target pada indikator tersebut.

Analisa untuk tahun 2023 belum mencapai target

Mengingat pada manual IKU yang harus dihitung adalah mahasiswa lulusan dan mahasiswa baru di tahun yang sama maka tergambar IKUnya seperti tidak tercapai, sementara lulusan penerimaan mahasiswa baru dengan tambahan PSDKU tersebut baru akan diluluskan 4 tahun kemudian sehingga apabila sesuai manual IKU maka bisa dipastikan selalu tidak tercapai. Selain itu perlu sangat dibatasi penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Pariwisata Bali mengingat kapasitas fisik

dan kapasitas SDM menjadi **solusi** yang paling bisa diterapkan serta dorongan akan tuntutan perkembangan teknologi untuk mendukung para mahasiswa di industri kedepannya.



Gambar 3.4
Kegiatan Seleksi Wawancara Penerimaan Mahasiswa Baru dan Wisuda Tahun 2023 Poltekpar Bali

Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

Untuk sementara ini jumlah mahasiswa per kelas maksimal adalah 30 mahasiswa sesuai Surat Edaran BAN PT Nomor 1041/BANPT/LL/2020 tentang Rasio Mahasiswa per Jenjang di Pendidikan Tinggi. Hal ini tentu tidak terlepas dari kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang perlu dipertimbangkan dan ditinjau kembali. Selain itu, Poltekpar Bali perlu melakukan evaluasi terhadap seluruh program studi terkait kendala pembelajaran mahasiswa sampai penulisan akhirnya agar ditemukan internal yang lebih cepat untuk ditanggulangi.

3.1.5. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (SK3) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 (IKSK5) Politeknik Pariwisata Bali

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Meningkatnya kompetensi mahasiwa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kuallifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	600	600	600	638	703	714

Pada tahun 2023 skema yang digunakan dalam sertifikasi kompetensi ini adalah skema kualifikasi yang disusun oleh BNSP dan sudah disesuaikan dengan Peraturan

Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dengan tingkatan level 1-9. Adapun perhitungannya dilakukan pada akhir masa studi meskipun pelaksanaan uji kompetensi dilakukan tiap semester. Cara pengambilan data dilakukan berdasarkan dokumen terkait daftar mahasiswa yang telah mendapatkan sertifikasi kompetensi. Adapun proram LSP-P1 Poltekpar Bali TA 2023, diantaranya; 1) Penyusunan skema baru kualifikasi sertifikasi berbasis ASEAN MRA-TP, 2) ToT ASEAN National Trainer, 3) Pelatihan WPA, 4) Pembaruan RCC.



Gambar 3.5
Kegiatan Asesmen Kompetensi Mahasiswa Poltekpar Bali
 Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

Analisa untuk tahun 2023 berhasil melampaui target

Faktor keberhasilan dari indikator jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi adalah sertifikasi merupakan salah satu syarat wajib untuk mengikuti ujian sidang tugas akhir yang menentukan boleh tidaknya untuk mengikuti wisuda. Namun demikian mengingat sangat terkaitnya kegiatan kemahasiswaan (kalender akademik), maka proses sertifikasi tidak dapat terencana dengan baik dimana syarat mengikuti sertifikasi adalah harus lulus pada setiap mata kuliah yang ditawarkan sehingga mahasiswa tersebut harus lulus seluruh mata kuliah tanpa kecuali.

Sementara untuk capaian sebelumnya baik di tahun 2022 dan 2021 mengingat pandemic COVID-19 di tahun 2020, sehingga terjadi penumpukan sertifikasi di tahun 2021 dan 2022 untuk mengejar wisuda di tahun tersebut. Adapun **solusi** untuk perbaikan dimasa yang akan datang berkaitan dengan sertifikasi kompetensi mahasiswa adalah:

- Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dengan stakeholder bagian akademik serta kemahasiswaan untuk mencapai jumlah mahasiswa
- Meningkatkan kualitas skema sertifikasi dengan mata uji yang up to date dengan industry
- Meningkatkan kompetensi assessor secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas dari sertifikasi yang dihasilkan untuk mahasiswa Poltekpar Bali

3.1.6. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (SK4) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 (IKSK6) Politeknik Pariwisata Bali

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi) *Catatan Khusus : Poltekpar Bali prodi terakreditasi UNGGUL	9	9	9	6	11	8



Gambar 3.6
Kegiatan Akreditasi Poltekpar Bali Tahun 2023
Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

Akreditasi program studi yang direncanakan pada 2023 tidak sesuai dengan rencana kerja yang diajukan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) pada 2022. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan aturan dari Kemendikbudristek RI. Semua prodi melakukan perubahan nama prodi menyesuaikan dengan nomenklatur baru dari dirjen Vokasi Kemenristekdikti. Perubahan ini berdampak pada rencana akreditasi 8 prodi yang telah direncanakan sebelumnya.

Analisa untuk tahun 2023 belum mencapai target

Dalam aturan baru BAN-PT prodi yang sudah mendapatkan predikat akreditasi akan masuk ke dalam pantauan BAN PT dari data yang diambil Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA).

Hasil PEPA dari 6 prodi dinyatakan tidak lolos. Hal ini dikarenakan nama program studi yang berubah yang menyesuaikan dengan nomenklatur. Sehingga sebagai langkah penyelesaian PPM melakukan reakreditasi untuk semua prodi (6 prodi).

- 1) Terdapat dua prodi yaitu Pengelolaan Perhotelan dan Seni Kuliner yang terakreditasi peringkat B. Akreditasi ini berlaku sampai April 2024 sehingga wajib melakukan reakreditasi 6 bulan sebelum masa akreditasi berakhir. Tindakan yang direncanakan untuk kedua prodi ini adalah akreditasi ulang (reakreditasi). Telah dilakukan serangkaian kegiatan untuk mempersiapkan proses reakreditasi untuk PPH dan SKU. Pada akhir 2023 telah dilakukan penguploadan data yang dibutuhkan untuk reakreditasi di BAN PT. Upload data telah diterima oleh BAN PT dan menunggu proses akreditasi berupa audit lapangan yang akan dilakukan BAN PT pada tahun 2024.
- 2) Empat prodi yang berstatus terakreditasi A yaitu UPW, DIK, DEP, dan TAH tidak lolos Pemantauan sehingga tidak bisa melakukan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) tetapi dilakukan reakreditasi dengan mengupload borang ke BAN PT.
- 3) Direncanakan visitasi dari BAN PT dilakukan pada 2024,

Berdasarkan latar belakang tersebut proses akreditasi berjalan tidak sesuai rencana. Sehingga anggaran yang sudah direncanakan untuk proses visitasi yang seharusnya dilakukan di 2023 tidak bisa terlaksana. Akreditasi pada tahun sebelumnya yakni 2021 dan 2022 mencapai target dikarenakan masih dihitung program studi yang sudah passing out di tahun 2023 diantaranya S1 BHP dan S1 DPW menyebabkan akreditasi Unggul program studi lebih banyak.

Pada tabel 3.2 disampaikan status akreditasi program studi di Politeknik Bali.

Tabel 3.2
Status Akreditasi Program Studi di Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2023

No	Jurusan/Program Studi				No.SK	Tahun SK.	Peringkat	Kadaluarsa
1	H o s p	DIV	Pengelolaan Perhotelan	PPH	10526/SK/BAN-PT/Ak-PNB/STr/XII/2022	2022	B	14/05//2024

No	Jurusan/Program Studi				No.SK	Tahun SK.	Peringkat	Kadaluarsa
2	i t a l i t i	DIV	Manajemen Akuntansi Perhotelan	MAH	11167/SK/BAN-PT/Ak-PNB/ST/IX/2021	2021	A	14/05//2024
3		DIII	Divisi Kamar	DIK	10524/SK/BAN-PT/Ak-PNB/D3/XII/2022	2022	A	30/04/2024
4		DIII	Tata Hidang	TAH	10522/SK/BAN-PT/Ak-PNB/D3/XII/2022	2022	A	30/04/2024
5		DIII	Seni Kuliner	SKU	10532/SK/BAN-PT/Ak-PNB/D3/XII/2022	2022	B	16/04/2024
6	K e p a r i w i s a t a n	DIV	Destinasi Pariwisata	DEP	10519/SK/BAN-PT/Ak-PNB/STr/XII/2022	2022	A	26/12/2024
7		DIV	Usaha Perjalanan Wisata	UPW	10521/SK/BAN-PT/Ak-PNB/STr/XII/2022	2022	A	09/04/2024
8		DIV	Pengelolaan Kovensi dan Acara	PKA	10525/SK/BAN-PT/Ak-PNB/STr/XII/2022	2022	A	10/04/2024
9		S2	Magister Terapan Pariwisata	MTP	5344/SK/BAN-PT/Ak/MTr/VIII/2022	2022	Baik Sekali	08/08/2027

Sumber: Pusat Penjaminan Mutu, 2023

Solusi untuk perbaikan dimasa yang akan datang berkaitan dengan akreditasi program studi adalah:

- Memperbaiki proses pengumpulan data yang diperlukan untuk kepentingan penjaminan mutu internal PT dengan membuat aplikasi secara tersistem dan terintegrasi
- Bekerjasama dengan manajemn dan bagian akademik untuk selalu mengupdate dan menyesuaikan sistem akademik dengan peraturan-peraturan yang baru.
- Melakukan Audit mutu internal bidang akademik secara berkelanjutan dengan menggunakan sistem yang terintegrasi
- Meningkatkan pemahaman para stakeholder internal terhadap standar standar akreditasi

- e. Meningkatkan kualitas program studi dengan updating kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan pembelajaran. Memastikan CPL sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
- f. Penggunaan Teknologi Informasi:
- g. Lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penjaminan mutu
- h. Melakukan evaluasi periodik terhadap seluruh aspek perguruan tinggi dan program studi. Untuk perbaikan berkelanjutan.
- i. Memastikan Komitmen kepemimpinan PPB untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mematuhi standar akreditasi.
- j. Memantau perkembangan regulasi dan standar yang dikeluarkan oleh institusi terkait (BAN-PT, Lamemba, UNWTO TedQual, ISO dan lembaga eksternal lainnya).

3.1.7. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5 (SK5) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 (IKSK7) Politeknik Pariwisata Bali

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85	85	85	88,23	85	91

Kerjasama yang ditindaklanjuti dalam IKSK ini merupakan kerjasama tingkat lokal, nasional ataupun internasional yang telah terimplementasikan, melibatkan sumber daya Politeknik Pariwisata Bali dan memberi manfaat bagi program studi yang dapat dibuktikan melalui surat penugasan, SPK, laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama, dsb. Data untuk mengukur pencapaian pada IKSK ini diambil dari dokumen kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati.

Dari total kerjasama sebanyak 34 kerjasama sepanjang tahun 2023, kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati adalah 30 kerjasama (88,23%). Detail kerjasama yang disepakati/ MOU Aktif adalah 22 kerjasama dalam negeri dan 12 kerjasama luar negeri.

Analisa untuk tahun 2023 berhasil melampaui target

Faktor keberhasilan dari Indikator Kerjasama adalah tidak hanya ditopang oleh unit kerjasama dan Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kerjasama tetapi juga seluruh elemen Politeknik Pariwisata Bali sehingga banyak dokumen kerjasama yang dihasilkan. Namun bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sampai 91%, hal ini disebabkan oleh SDM pada saat tahun 2021 terpenuhi terutama di bidang kerjasama sehingga pembagian pekerjaan lebih seimbang dibandingkan tahun 2023 yang kekurangan SDM (akibat alih fungsi dari pegawai ke dosen).



Gambar 3.7
Kegiatan Kerja Sama Poltekpar Bali Tahun 2023
 Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

Senada dengan keberhasilannya dampak negatifnya adalah kekurangan SDM dan tenaga pendukung untuk menindaklanjuti administrasi dari dokumen kerjasama tersebut sehingga **solusi** yang akan dilakukan untuk perbaikan dimasa mendatang terkait kerjasama adalah:

- a. Penguatan sumber daya manusia dalam mendukung kegiatan kerjasama
- b. Kolaborasi dengan para pihak seperti program studi dan unit terkait dalam tata naskah maupun implementasi kerjasama untuk mempercepat dampak bagi masyarakat maupun mahasiswa dan alumni Poltekpar Bali
- c. Penguatan skala prioritas dan jadwal penandatanganan kerjasama serta implementasi yang tepat waktu, tepat guna dan tepat manfaat

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi atau serapan anggaran dijadikan tolok ukur produktivitas Poltekpar Bali pada tahun anggaran 2023. Ukuran ini digunakan dengan asumsi perencanaan sudah dilakukan dengan baik dengan mengedepankan prinsip ekonomis, efisien dan efektif. Walaupun terdapat pagu blokir Automatic Adjustment, Poltekpar Bali tetap semangat dalam menunaikan tugas yang diberikan serta konsisten berkinerja lebih baik. Hal ini tercermin dari serapa anggaran atau realisasi pada tahun 2023 sesuai tabel 3.3 berikut;

Tabel 3.3
Pagu dan Serapan Anggaran Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2023

KRO	Rincian Output	Capaian Output			Capaian Anggaran		
		Tar.	Real.	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5349.PDI	5349.PDI.001 Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Bali (Orang)	650	650	100	824.370.000	543.050.774	65,87
5349.PEC	5349.PEC.001 Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Bali (Kesepakatan)	8	8	100	543.171.000	494.166.202	90,98
5349.RAA	5349.RAA.001 Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali (Paket)	4	4	100	40.565.100.000	40.507.418.281	99,86
5349.RBJ	5349.RBJ.001 Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Bali (Unit)	1	1	100	110.000.000.000	109.979.066.751	99,98
	5349.RBJ.007 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Jateng (Unit)	1	1	100	130.104.660.000	130.003.853.674	99,92
	5349.RBJ.008 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Manado (Unit)	1	1	100	99.349.237.000	99.204.639.189	99,85
5349.RBR	5349.RBR.005 Dukungan Teknis dalam Menyusun Perencanaan Poltekpar NTT (Dokumen)	1	1	100	2.000.000.000	1.578.685.934	78,93
5349.SAD	5349.SAD.001 Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	2000	2000	100	33.562.955.000	31.071.221.550	92,58
	5349.SAD.007 Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	300	300	100	4.496.248.000	3.905.439.744	86,86

KRO	Rincian Output	Capaian Output			Capaian Anggaran		
		Tar.	Real.	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6241.EBA	5349.SAD.013 Administrasi Dukungan Akademik Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	100	100	100	7.453.950.000	6.090.503.025	81,71
	6241.EBA.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	1	100	64.210.396.000	55.227.819.859	86,01
Realisasi 2023 (Rp)					493.110.087.000	478.605.864.983	97,06

Sumber: Aplikasi SAKTI modul Komitmen, 2023

3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya di Poltekpar Bali untuk tahun 2023 dari segi anggaran sudah sangat efisien dimana walaupun penggunaan anggaran hanya 97,06% tetapi pekerjaan dapat diselesaikan. Walaupun apabila dilihat dari IKS dari 7 hanya 5 yang selesai dan itupun melampaui target yang diberikan. Permasalahan utamanya ada pada ketersediaan SDM baik kuantitas maupun kualitas. Poltekpar Bali telah melakukan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja dalam merumuskan Peta Jabatan guna memperoleh kalkulasi Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan, tentu jumlah pegawai yang disetujui akan kembali pada kebijakan yang lebih tinggi. Memanfaatkan SDM yang ada maka kedepan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan SDM akan ditingkatkan sehingga kualitas dan efektifitas SDM dalam menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya lebih dari satu orang dapat diselesaikan dengan baik sembari menunggu kebijakan persetujuan jumlah atau formasi pegawai baik PNS maupun PPPK untuk Poltekpar Bali.

3.4a Kinerja Lainnya (Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem)

Berdasarkan kebijakan dan arahan Presiden yang tertuang dalam kebijakan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem dan ditindaklanjuti dalam beberapa kebijakan antara lain ;

- Kepmenko PMK Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Satuan Tugas Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2022-2024 dimana Kemenparekraf/Baparekraf yaitu Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama merupakan salah satu Anggota Kelompok Kerja Bidang Konvergensi Program Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
- Kepmenko PMK Nomor 25 Tahun 2022 tentang Kabupaten/Kota Prioritas Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2022-2024;
- Kepmenko PMK Nomor 30 Tahun 2022 tentang Penetapan Sumber dan Jenis Data dalam Upaya Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
- Kepmenko Perekonomian Nomor 31 Tahun 2022 tentang Pembentukan Pokja Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Produktivitas Data dalam Upaya Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
- Kepmenko PMK Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;

- Kepmenko PMK Nomor 33 Tahun 2022 tentang Satuan Tugas Pengelola Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem dengan nomor 11/PKS/DEP.1/KEMENKO/PMK/07/2023 dan NOMOR PKS/6/HK.07/S/2023 tentang Pemanfaatan Data Dalam Rangka Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

Adalah beberapa kebijakan terkait, sehingga Politeknik Pariwisata Bali sebagai salah satu satuan kerja mandiri di bawah Kemenparekraf/Baparekraf memiliki kewajiban untuk mendukung program tersebut dengan tidak terlepas dari Tri Dharma Pendidikan sebagai *core business* Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata.

3.4a.1 Program dan Anggaran P3KE di Poltekpar Bali

Pada tahun 2023 Poltekpar Bali mengusulkan RO yakni Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali pada komponen Beasiswa dan Bantuan Pendidikan sebagai dukungan P3KE untuk Pengurangan Beban Pengeluaran Masyarakat dengan kelompok fokus Bantuan Sosial Reguler dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 205.000.000,00 (Dua Ratus Lima Juta Rupiah) dengan target kepada 100 mahasiswa/i. Poltekpar Bali juga mengusulkan RO yakni Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali pada komponen Pengabdian Kelompok pada kelompok fokus pada Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.865.628.000,00 (Satu Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Lima Juta Enam Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan target kepada 300 orang yang tersebar di 5 kabupaten di Provinsi Bali. Adapun kabupaten yang dimaksud adalah Kabupaten Buleleng, Kabupaten Bangli, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Karangasem.

3.4a.2 Capaian Pelaksanaan Program P3KE

Politeknik Pariwisata Bali pada Tahun Anggaran 2023 untuk kategori Pengurangan Beban Pengeluaran Masyarakat dengan kelompok fokus Bantuan Sosial Reguler dalam kode mata anggaran 5349.SAD.001 Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali pada komponen Beasiswa dan Bantuan Pendidikan sampai dengan 31 Desember 2023 realisasi anggaran sebesar Rp. 174.900.000,00 (87,51%) dengan realisasi target kepada 92 Mahasiswa/i (92%), (80 mahasiswa/i dengan SK/906/KM.01.00/PTP.2/2023 tertanggal 10 April 2023 dan 12 mahasiswa/i dengan SK/597/KM.01.00/PTP.2/2023). Justifikasi ketidakcapaian tersebut mengingat arahan kebijakan yang harus sudah mempergunakan tarif PNBP sampai nol rupiah, catatan khusus baik dari Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran) mempertanyakan pemberian beasiswa dengan Rupiah Murni sehingga kegiatan tersebut terhenti untuk dikaji ulang dengan skema pengenaan tarif PNBP sampai dengan nol rupiah.

Untuk kategori Peningkatan Pendapatan Masyarakat dengan kelompok fokus pada Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam kode mata anggaran 5349.SAD.007 Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali pada komponen Pengabdian Kelompok sampai dengan 31 Desember 2023 realisasi anggaran sebesar Rp. 1.543.455.157 (82,73%) kepada 390 orang (130%) atau melampaui dari target yang diberikan serta terjadi efisiensi penggunaan anggaran.

3.4a.3 Keterlibatan Masyarakat Miskin Ekstrem dan Penerima Manfaat P3KE

Masyarakat Miskin Ekstrem yang terlibat setelah dikroscek melalui data By Name dan By Address pada Tahun Anggaran 2023 sangat minim terutama di Bantuan Pendidikan dan Beasiswa dimana hanya sejumlah 4 mahasiswa/i dari 92 mahasiswa/i dan untuk peserta Pengabdian Kepada Masyarakat belum bisa didefinisikan. Hal ini mengingat database untuk *By Name By Address* baru diberikan pada Triwulan IV serta melihat mahasiswa/i di Politeknik Pariwisata Bali untuk mahasiswa miskin ekstrem sangat jarang terbukti dari hasil filterisasi tersebut. Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengalami kendala untuk menjangkau masyarakat miskin

ekstrem diantaranya:

- Pengabdian masyarakat ditujukan khusus bagi Desa Wisata
- Desa Wisata yang dituju disesuaikan dengan topik yang dibawa oleh masing-masing program studi
- Peserta menjadi kewenangan sepenuhnya dari Kepala Desa yang diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan di Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekpar Bali
- Pendataan peserta masih bersifat manual dan akan diperbaiki kedepan dengan presensi digital





KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA BALI

Jln. Dharmawangsa Kampial, Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung - Bali 80363
Telepon (0361) 773537-773538-774818-774819 Faksimile : (0361) 774821
Laman : www.kemenparekraf.go.id <https://www.ppb.ac.id>



KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BALI
Nomor: SK/597/KM.01.00/PTP.2/2023

TENTANG

PENETAPAN MAHASISWA PENERIMA DANA BEASISWA
APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN PARIWISATA
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BALI

- Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka meningkatkan proses belajar mahasiswa, terutama ditujukan kepada mahasiswa yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) maka diupayakan untuk diberikan beasiswa;
 2. Bahwa mahasiswa yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini memenuhi syarat untuk diberikan beasiswa Aparatur Sipil Negara (ASN);
 3. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada butir



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA BALI

Jln. Dharmawangsa Kampial, Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung - Bali 80363
Telepon (0361) 773537-773538-774818-774819 Faksimile : (0361) 774821
Laman : www.kemenparekraf.go.id <https://www.ppb.ac.id>



KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BALI
Nomor: SK/4061/KM.01.00/PTP.2/2023

Tentang:

PENETAPAN PENERIMA PENGENAAN TARIF SAMPAI DENGAN
NOL RUPIAH ATAU NOL PERSEN ATAS
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
BAGI MAHASISWA JENJANG DIPLOMA POLITEKNIK PARIWISATA BALI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Menimbang

- :
1. Bahwa sesuai dengan Pengumuman Direktur tentang "Pengenaan Tarif Sampai Dengan Nol Rupiah atau Nol Persen atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bagi Mahasiswa Jenjang Diploma Untuk Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024" telah diterima pengajuan dari sejumlah mahasiswa.
 2. Bahwa telah dilakukan verifikasi dokumen pengajuan mahasiswa sesuai dengan poin 1.
 3. Bahwa nama-nama mahasiswa tersebut perlu ditetapkan dalam daftar Penerima Pengenaan Tarif Sampai Dengan Nol Rupiah atau Nol Persen atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bagi Mahasiswa Jenjang Diploma Politeknik Pariwisata Bali Untuk Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

Gambar 3.8
Kegiatan P3KE Poltekpar Bali Tahun 2023
Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2023

3.4b Kinerja Lainnya (Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional *Sustainable Development Goals*)

Sebagai bagian dari masyarakat global dan Pemerintah Indonesia yang turut dalam meratifikasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) sebagai lanjutan dari Tujuan Pembangunan Millenium (Millenium Development Goals), Politeknik Pariwisata Bali berkomitmen untuk memenuhi dan mencapai target yang telah dicanangkan.

3.4b.1 Program dan Anggaran SDG's di Poltekpar Bali

Pada tahun 2023 Poltekpar Bali mengusulkan RO untuk SDG's sebanyak 6 RO diantaranya:

- PDI.001 Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Bali (target 650 orang, dengan alokasi anggaran 824.370.000)
- PEC.001 Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Poltekpar Bali (target 8 kesepakatan, dengan alokasi anggaran 543.171.000)
- RAA.001 Sarana Bidang Pendidikan Poltekpar Bali (target 4 unit, dengan alokasi anggaran 40.565.100.000)
- RBJ.001 Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Bali (target 1 unit, dengan alokasi anggaran 110.000.000.000)
- SAD.001 Penyelenggaraan Pendidikan Poltekpar Bali (target 2000 orang, dengan alokasi anggaran 33.969.305.000)
- SAD.007 Pengabdian kepada Masyarakat Poltekpar Bali (target 300 orang, dengan alokasi anggaran 4.496.248.000)

Sertifikasi Profesi (PDI.001) dilakukan kepada mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali pada akhir masa studi sebagai persyaratan untuk mengikuti wisuda sehingga seluruh mahasiswa yang diwisudai telah memiliki sertifikat kompetensi oleh LSP-P1 yang diterbitkan oleh BNSP dimana menunjang peningkatan kapabilitas SDM sebagaimana Prioritas Nasional.

Kerjasama (PEC.001) yang dilaksanakan Politeknik Pariwisata Bali untuk meningkatkan jaringan serta memperkuat dan memperkaya kurikulum yang dimiliki sebagaimana pendidikan vokasi yang muatannya 70% adalah praktek sehingga lebih banyak dilakukan kerjasama dengan pihak industri pariwisata. Demi menunjang terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali yang berstandar internasional maka perlu dirujuk bechmarking kampus pariwisata kelas dunia untuk meningkatkan keunggulan di masing-masing program studi yang dimiliki seperti rujukan untuk perhotelan adalah SWISS, untuk kuliner adalah PERANCIS, untuk konvensi dan acara adalah AMERIKA SERIKAT, untuk bisnis perjalanan wisata adalah EROPA dan untuk destinasi pariwisata adalah NEW ZEALAND dan JEPANG. Mengambil bechmark dari beberapa negara yang sudah sangat maju baik industri maupun destinasi pariwisatanya akan memperluas cakrawala pengembangan kurikulum, kompetensi maupun riset institusi.

Sarana (RAA.001) dan Prasarana (RBJ.001) adalah fasilitas tambahan serta fasilitas dasar yang sebaiknya dimiliki oleh suatu institusi atau perguruan tinggi salah satunya Politeknik Pariwisata Bali, dengan menyediakan sarana dan prasarana baik penunjang maupun praktikum serta pengajaran akan membuat para mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan *up to trend* di dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Proses Pendidikan (SAD.001) di Politeknik Pariwisata Bali dimulai dari proses intake mahasiswa baru sampai dengan kelulusan mahasiswa yang didalamnya terdapat kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru, Pembentukan Sikap Dasar Profesi (PSDP), Kuliah Perdana untuk mematangkan materi yang selanjutnya perkuliahan pada masing-masing program studi baik teori maupun praktik. Adapun program studi yang terdapat di Poltekpar Bali antara lain:

- S2 Magister Terapan Pariwisata (MTP)
- D4 Pengelola Perhotelan (PPH)
- D4 Manajemen Akuntansi Perhotelan (MAH)
- D4 Usaha Perjalanan Wisata (UPW)
- D4 Pengelola Konvensi dan Acara (PKA)
- D4 Destinasi Pariwisata (DEP)
- D3 Seni Kuliner (SKU)
- D3 Tata Hidang (TAH)
- D3 Divisi Kamar (DIK)

Mata kuliah praktik dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus (industri, destinasi wisata, dinas pariwisata atau kementerian terkait). Ujian tengah semester dan Ujian akhir semester. Pada akhir program studinya mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir baik dalam bentuk laporan tugas akhir maupun project, mahasiswa akan diuji oleh Dosen Penguji maupun Praktisi. Setelah mahasiswa dinyatakan Lulus Ujian Tugas Akhir maka Mahasiswa tersebut akan di Yudisium sebagai tanda telah berakhirnya masa studi pada Program Studi. Sebagai tanda tamat belajar diberikan IJAZAH pada saat wisuda

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (SAD.007) salah satu dari tri dharma dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen pada masing-masing program studi maupun institusi Poltekpar Bali ke stakeholder pariwisata (Hexa Helix) baik Pemerintah (dalam bentuk Diklat Pariwisata Dasar), Masyarakat (dalam bentuk program Pendampingan), Media (dalam bentuk Forum Komunikasi), Industri (dalam bentuk sharing and upskilling, curriculum enhancement), Akademisi (dalam bentuk joint research and seminars) maupun Parlemen (dalam bentuk Bimbingan Teknis Kepariwisata) yang juga turut menjadi masukan dalam pengembangan pembelajaran dan perkuliahan agar selalu sesuai dengan kondisi nyata atau pasar kerja.

3.4b.2 Capaian Pelaksanaan Program SDG's

Politeknik Pariwisata Bali pada Tahun Anggaran 2023 telah menyelesaikan selueuh kegiatan yang terbagi dalam 6 RO tersebut dengan realisasi terhadap seluruh target 100% namun demikian untuk realisasi anggaran tidak ada yang mencapai 100% mengingat terdapat beberapa kali blokir AA serta kendala pelaksanaan kegiatan yang hampir seluruhnya paling banyak pada Triwulan III sehingga administrasi penyerapan belum bisa mengoptimalkan sisa anggaran sebagaimana rincian yang telah disampaikan pada tautan <https://motce.id/capaiansdgs>

3.5 Evaluasi Internal

Evaluasi internal yang sudah dilakukan dari APIP dalam hal ini tim dari Inspektorat Utama, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah evaluasi untuk SAKIP Tahun 2022 sementara untuk Laporan Kinerja Tahun 2023 telah dilakukan reuiu oleh Satuan Pengawas Internal Poltekpar Bali yang meyakini keandalan informasi pada LAKIN Poltekpar Bali Tahun 2023.





BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

4.2. REKOMENDASI



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan kinerja Poltekpar Bali telah memenuhi sebagian besar target yang diberikan pada tahun 2023 melalui Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan. Pada realisasi anggaran sudah mencapai 97,06% dengan kendala pada pemanfaatan sumber daya khususnya SDM

4.2 Rekomendasi

Diperlukan evaluasi mendalam dan menyeluruh yang tidak hanya dilakukan oleh APIP maupun Satuan Pengawas Internal, tetapi oleh seluruh stakeholder dalam ekosistem Politeknik Pariwisata Bali apabila berkomitmen untuk terus berkinerja dan mewujudkan visi dan misinya.







POLITEKNIK PARIWISATA BALI

Jl. Dharmawangsa, Benoa, Kec. Kuta Sel,
Kabupaten Badung, Bali 80361

Telp. (0361) 773537

<https://www.ppb.ac.id>

